

## BAB V

### PENUTUP

Kehidupan masyarakat modern maupun masyarakat kontemporer di era globalisasi saat ini menuntut untuk menjalani kehidupan secara cepat dan kadang kala dengan cara dan aturan yang sama sekali tidak bisa diukur dengan nilai-nilai manusiawi, dimana kadang kala kecepatan terjadi diluar kendali masyarakat pada umumnya untuk menyerap dan mendalami hal yang terjadi. Masyarakat bukan menguniversal melainkan semakin mengindividu terbungkus dalam kotak kecil masing-masing atau *account* pribadi yang tersimpan di dunia maya entah di seberang mana letaknya.

Penulis mempersoalkan hal-hal substansial ini dengan serius dan bertolak dari pengalaman pribadi penulis sebagai bagian dari kaum urban. Penulis berupaya merumuskan menjadi gagasan, topik, tema, dan sejumlah pertanyaan. Sebuah rumusan diperoleh dari proses pengamatan dan analisis yang terbuka untuk ditanggapi. Hal ini merupakan serpihan rumusan dari kompleksitas pengalaman penulis. Disodorkan kepada khalayak dalam bentuk 'bahasa rupa' yang berwatak multi interpretasi sebagai layaknya sebuah karya seni, seperti dijelaskan oleh Ignas Kleden justru dimungkinkan untuk menyodorkan konotasi dan mengaktifkan ambivalensi <sup>27</sup>. Khalayak memiliki ruang merdeka untuk memaknai, semerdeka penulis dalam menafsirkan ke dalam bentuk-bentuk tertentu. Pada area itulah suatu karya seni memiliki tautan makna. Baik secara konsep maupun perwujudan karya yang penulis ciptakan sekiranya masih memiliki banyak kekurangan. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pengalaman dari diri penulis. Kesalahan dan kekeliruan yang muncul tanpa disadari baik dalam proses pembuatan laporan Tugas Akhir seni lukis ini. Dalam penulisan maupun penyajian karya selama

---

<sup>27</sup> Kleden Ignas, *Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan, Esai-esai Sastra dan Budaya*, Jakarta: Freedom Institute, PT Pustaka Utama Grafiti, 2004, p.8

pameran adalah sebuah kewajaran sebagai seorang manusia sekiranya bisa dimaklumi.

Demikian Laporan ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi bagian dari Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis, semoga apa yang dikerjakan penulis ini dapat berguna bagi lingkungan, perkembangan Seni Rupa di masa mendatang, menjadi dasar dan pijakan berekpresi yang menjadi pola dasar kreatif penulis, dan dapat pula memberi wawasan, pengetahuan serta masukan bagi siapa saja. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Eco, Umberto, *Tamasya dalam Hiperilalitas*, Yogyakarta: Jalasutra, 2004,  
Eco, Umberto, *Travels in Hyper-Reality*, Picador, London, 1987
- Gleick, James faster: the acceleration of just about everything, pantheon books, 1999
- Hasan, Fuad, *Berkelana dengan Existensialisme*, Jakarta:Pustaka Jaya, 1973
- Ignas, Kleden, *Sastra Indonesia dalam Enam Pertnayaan, Esai-Esai Sastra dan Budaya*, Jakarta : Freedom Institut, PT. Pustaka Utama Grafiti, 2004
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cetakan: Ketiga, Jakarta:Balai Pustaka, 2005
- Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, cetakan: Pertama,Surabaya: Kartika, 1995
- Maulana, Achmad, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, cetakan: Kedua,Yogyakarta, 2004
- Piliang, Yasraf Amir, *Dunia yang Dilipat*, Yogyakarta: Jalasutra, cetakan: Kedua 2006
- Sidik, Fadjar dan Aming Prayitno, *Desain Elementer*, Yogyakarta: STRI "ASRI", 1981
- , *Diktat Kritik Seni*, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1978
- Smiers, Joost, *Art Under Pressure*, Yogyakarta: Insistpress, 2009
- Sp, Soedarso, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta: Studio Delapan Puluh, 2009
- , *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990
- , *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: STSI "ASRI", 1976-1977
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah Seni Rupa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Wan, Belinda, " *Scene Stealer New Syllabus*", Singapore: I-S Magazine Vol 413, Juni 2008
- Wisetrotomo, Suwarno, *Independence Dead*, Taman Budaya Yogyakarta Solo Exhibition of Lugas Syllabus, Indonesia, 2011